

Hubungan Pola Asuh Orang Tua Demokratis dengan Prokrastinasi Akademik pada Mahasiswa Psikologi

Anna Masyithoh Fanny, Nurfi Laili*

Program Studi Psikologi, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia; nurfilaili@umsida.ac.id

Abstrak: Masalah yang seringkali dialami di kalangan mahasiswa terkait tugas akademik adalah sifat penundaan atau disebut juga dengan prokrastinasi. Prokrastinasi akademik merupakan tindakan menunda mengerjakan tugas secara sengaja dengan melakukan kegiatan yang lebih menyenangkan. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hubungan pola asuh orang tua demokratis dengan prokrastinasi akademik pada mahasiswa psikologi angkatan 2019 Universitas Muhammadiyah Sidoarjo. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif korelasional dengan jenis teknik sampling jenuh atau sensus, dengan jumlah subyek 108 mahasiswa. Pendekatan yang digunakan penelitian adalah kuantitatif korelasional. Alat ukur penelitian ini berupa skala prokrastinasi akademik yang dikembangkan oleh Ferrari, kemudian pada alat ukur berupa skala pola asuh orang tua demokratis yang telah dikembangkan oleh Hurlock. Berdasarkan hasil analisis penelitian tentang pola asuh orang tua demokratis dengan prokrastinasi akademik mahasiswa Psikologi angkatan 2019 Universitas Muhammadiyah Sidoarjo menunjukkan bahwa pada variabel pola asuh orang tua demokratis memiliki hubungan dengan variabel prokrastinasi akademik dengan nilai koefisien sebesar $-0,387$. Pola pengasuhan orang tua demokratis mempengaruhi prokrastinasi akademik pada mahasiswa sebesar 20%, sedangkan nilai 80% sisanya berasal dari faktor lainnya.

Kata Kunci: Mahasiswa, Pola Asuh Demokratis, Prokrastinasi Akademik

*Correspondence: Nurfi Laili
Email: nurfilaili@umsida.ac.id

Received: 17-07-2024
Accepted: 24-07-2024
Published: 31-07-2024



Copyright: © 2024 by the authors. Submitted for open access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution (CC BY) license (<http://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>).

Abstract: The problem that is often experienced among students regarding academic assignments is procrastination or also known as procrastination. Academic procrastination is the act of deliberately delaying work on assignments by doing more enjoyable activities. The aim of this research is to determine the relationship between democratic parenting styles and academic procrastination among psychology students class of 2019 at Muhammadiyah University of Sidoarjo. This research uses quantitative correlational research methods with saturated sampling or census techniques, with a total of 108 students as subjects. The research approach used is quantitative correlational. The measuring instrument for this research is the academic procrastination scale developed by Ferrari, then the measuring instrument is the democratic parenting style scale developed by Hurlock. Based on the results of research analysis on democratic parenting patterns and academic procrastination of Psychology students class of 2019 at Muhammadiyah University of Sidoarjo, it shows that the democratic parenting pattern variable has a relationship with the academic procrastination variable with a coefficient value of -0.387 . Democratic parenting patterns influence academic procrastination in students by 20%, while the remaining 80% value comes from other factors.

Keywords: Academic Procrastination, Parenting Democratic, Student

Pendahuluan

Mahasiswa berperan penting dalam perkembangan serta kesejahteraan bangsa, hal ini dikarenakan mahasiswa menjadi generasi terdepan yang bergerak sebagai penerus untuk pertumbuhan bangsa. Mahasiswa menurut Siswoyo dalam Hulukati dan Djibran

(2018) ialah seseorang siswa yang mencari ilmu pada sebuah institut yang bisa bersal dari negeri, swasta maupun institusi lain setingkat dengan sekolah tinggi. Menyandang gelar sebagai mahasiswa karena berhubungan erat dengan sekolah tinggi yang sangat dinantikan agar menjadi calon-calon pencerdas bangsa dan negara. Chotimah & Nurmufida (2020) beranggapan jika selama mengemban ilmu dalam institusi pendidikan formal, pelajar maupun mahasiswa tentu tak terlepas dari tanggung jawabnya dalam memenuhi tugas-tugas studi.

Seorang pelajar diharapkan untuk mampu mengatur kebutuhan pribadinya terutama di dalam bidang akademik, seperti bisa mengelola waktu belajar, menyelesaikan tugas-tugas, mampu mengelola waktu antara kegiatan perkuliahan dengan aktifitas yang ada di luar kampus. Ferari memaparkan bahwa adapun karakteristik mahasiswa yang membuat penundaan ketika menyelesaikan tugas biasanya memiliki berbagai macam alibi agar bisa mendapatkan tambahan waktu dalam menyelesaikan tugas serta lebih sering akan melakukan aktifitas yang menyenangkan, misalnya bermain *game online*, berwisata bersama teman, menonton tv, dan lain-lain (Nisa et al., 2019). Solomon dan Rothblum dalam Izzati dan Nastiti (2022) juga sependapat dan menyebutkan bahwa untuk mengetahui macam-macam tugas yang sering ditunda oleh mahasiswa, terdapat enam area akademik diantaranya seperti tugas bercerita, belajar ketika akan menghadapi ulangan, tugas membaca, kinerja tugas administratif, menghadiri pertemuan, serta menunda keseluruhan dalam kinerja akademik. Hal-hal inilah membuat mahasiswa kerap menunda menyelesaikan tugas akademik alias prokrastinasi akademik.

Ghufron & Risnawita dalam Fatimaullah (2019) menjelaskan bahwa prokrastinasi akademik sendiri bermula dari bahasa latin *procrastination* yaitu "Pro" yang bermaknakan mendorong maju serta berakhiran "*Crastinus*" berartikan pertimbangan esok hari. Sehingga dapat disimpulkan menjadi "menunda" sampai hari berikutnya. Ghufron dalam Fitriah (2016) juga memperjelas dimana prokrastinasi akademik ialah bentuk pengunduran pekerjaan pada jenis tugas formal dan berkaitan dengan tugas akademik. Ferari juga menjelaskan prokrastinasi berarti menunda sampai hari berikutnya (Nurjan, 2020). Peristiwa menunda ini dapat muncul dikarenakan kebanyakan dari mahasiswa kurang memahami bagaimana mempersepsikan tugas akademik, mereka sering kali melihat jika tugas merupakan hal yang sulit dan tidak menyenangkan, maka dari itu mereka menganggap tidak bisa menuntaskan pekerjaannya secara maksimal dan memilih untuk menunda saat akan menyelesaikannya.

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu mengenai prokrastinasi akademik yang dilakukan oleh Izzati (2022) pada Fakultas Psikologi dan Ilmu Pendidikan di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo tahun akademik 2019-2020, menunjukkan bahwa pada program studi Psikologi memiliki tingkat prokrastinasi yang paling tinggi, sedangkan pada program studi PAUD, PBI, PGSD, PTI, PIPA adalah program studi yang prokrastinasi mahasiswanya berada pada taraf sedang. Dari hasil tersebut membuktikan bahwa tidak sedikit dari mahasiswa melakukan prokrastinasi akademik.

Kemudian hasil wawancara yang dilakukan pada dua mahasiswa psikologi angkatan 2019 juga membenarkan jika mereka melakukan prokrastinasi dikarenakan subjek cenderung merasa bahwa tugas yang didapatkan cukup sulit sehingga membuat subjek

menjadi kurang memahaminya, selain itu juga perasaan-perasaan yang timbul akibat melakukan prokrastinasi ini membuat seorang prokrastinator sering kali merasa cemas. Diperkuat juga dengan hasil pengujian data awal yang mana menunjukkan bahwa mahasiswa cenderung melakukan prokrastinasi akademik dengan alasan lebih suka mengerjakan tugas berdekatan dengan deadline pengumpulan, sudah memiliki bahan, mencari referensi dan ide dahulu agar lebih maksimal saat mengerjakan tugas, adanya acara penting bersama keluarga, capek, tugas yang banyak dan sulit membuat mereka stress dan panik, adanya kegiatan yang lebih penting daripada tugas, serta deadline pengumpulan yang masih lama. Hal ini senada dengan teori yang

Berdasarkan hasil wawancara di atas, selaras dengan ciri-ciri prokrastinasi yang dicetuskan Ferrari dalam Izzati dan Nastiti (2022) bahwa adanya penundaan untuk memulai dan menyelesaikan tugas, keterlambatan dalam mengerjakan tugas, kesenjangan waktu antara rencana dan kinerja aktual, serta melakukan aktifitas yang lebih menyenangkan. Adapun Faktor eksternal lain yang menjadi penyebab prokrastinasi akademik yang dilakukan oleh mahasiswa yaitu mencakup faktor dosen memberi tugas yang terlalu banyak, kurang menyenangkan, kurang bisa memberikan penjelasan), faktor lingkungan akademik (teman yang suka menunda tugas, teman yang kurang bisa bekerja sama), dan institusi (regulasi kampus yang terlalu longgar serta kurangnya referensi di perpustakaan) (Suhadianto & Pratitis, 2019). Selain itu dari hasil wawancara juga mengklarifikasi adanya dua faktor mahasiswa berani melakukan prokrastinasi, yaitu faktor penghambat dari dalam diri individu dan faktor penghambat yang berasal luar diri individu. Pada faktor internal mencakup kecemasan, persepsi terhadap dosen, serta tidak mempunyai dalam mengelola waktu. Kemudian pada faktor eksternal, contohnya perasaan kurangnya *support*, kesusahan memperoleh materi, kurangnya fasilitas, dan adanya kegiatan lain. Kondisi fisik dan psikologis individu juga dapat berpengaruh pada faktor internal, sedangkan model pengasuhan orang tua serta kondisi lingkungan juga dapat berpengaruh pada faktor eksternal menurut Ghufron & Risnawita(2019).

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Tarigan (2022) berjudul "Hubungan Kecerdasan Emosi dan Pola Asuh Demokratis Orang Tua dengan Prokrastinasi Akademik pada Mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Medan Area", menunjukkan hasil hubungan yang terjadi antara pola asuh demokratis dengan prokrastinasi akademik (R) sebesar -0,461 yang mana hasil ini menggambarkan jika semakin tinggi pola asuh demokratis akan semakin rendah prokrastinasi yang dilakukan oleh mahasiswa, begitu pula sebaliknya jika semakin rendah pola asuh demokratis, akan semakin tinggi tingkat prokrastinasi yang dilakukan.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di atas menunjukkan salah satu contoh aspek penyebab prokrastinasi kademik karena adanya pola asuh yang digunakan orang tua. Pola asuh bagi Suharyanto dalam Tarigan (2022) ialah suatu metode pengasuhan yang digunakan orang tua terhadap anak yang mencakup proses mendidik, melatih, dan memantau seluruh aktifitas yang dilakukan anak, selain itu juga memberikan pendampingan pada anak dalam tahapan perkembangan kedewasaannya. Adapun bentuk pola asuh sendiri terbagi menjadi 3 macam, meliputi model pengasuhan otoriter, model pengasuhan permisif, beserta model pengasuhan demokratis. Vahendi et al menjelaskan dampak adanya perbedaan pola asuh orang tua memiliki pengaruh dalam proses

perkembangan fisik, intelektual, serta kepribadian anak (Chotimah & Nurmufida, 2020). Bahkan pola asuh yang salah, serta orang tua yang menuntut secara tidak realistis kepada anak dengan tujuan sebagai bentuk kasih sayang dari orang tua, dapat mendapatkan berbagai kendala pada anak seperti perasaan was-was serta rasa tidak berharga yang menjadi penyebab sindrom prokrastinasi yang kemudian dijelaskan oleh Ferare, Johnson, & Mcgown, 1995 (Nisa et al., 2019).

Bagi Santrock (Putra & Rustika, 2019) sendiri menjelaskan bahwa pola asuh demokratis atau disebut juga dengan autoritatif ialah pola asuh dengan memberikan kebebasan dan mendukung anak untuk lebih mandiri tetapi tetap memberikan pengawasan pada anak. Sedangkan menurut Hurlock memaparkan bahwasanya pola pengasuhan demokratis berfokus pada aspek pendidikan di dalam menuntun anak, dengan begitu orang tua sesekali akan memberi pengertian, penjelasan, dan penalaran untuk mengajak anak agar lebih mengetahui sebab sikap tersebut diharapkan (Masni, 2017). Selain itu pula dalam pandangan Hurlock tindakan yang dilakukan orang tua kepada anak juga mempengaruhi tindakan anak (Tridhonanto, 2014). Adapun aspek dari pola asuh demokratis yang dicetuskan oleh Hurlock diantaranya pandangan orang tua terhadap anak, komunikasi, penerapan disiplin, dan memenuhi kebutuhan anak (Hurlock, 2004).

Ada pula dampak yang terdapat pada pola asuh demokratis ini menurut Baumrind (Suteja, 2017) yaitu dengan dampak positif yang meliputi anak memiliki pegendalian diri dan menjadi percaya diri, terampil dalam berorganisasi, berorientasi prestasi, mampu berkolaborasi bersama orang dewasa, terlihat ceria dan bisa membawa diri dengan baik. Kemudian ada pula dampak negatif dari pola asuh ini, yaitu menyebabkan permasalahan jika kedua belah pihak memiliki waktu berinteraksi yang sedikit atau kurang, dan emosi anak yang masih sangat labil dapat mengakibatkan perdebatan saat orang tua mencoba untuk menuntun anak.

Berlandaskan pada kondisi serta fenomena yang terjadi di atas, maka persoalan dalam penelitian ini dapat dirumuskan dalam judul penelitian "Hubungan pola asuh orang tua demokratis dengan prokrastinasi akademik pada mahasiswa psikologi angkatan 2019 Universitas Muhammadiyah Sidoarjo". Manfaat bagi mahasiswa yaitu sebagai bentuk informasi mengenai ciri-ciri dan faktor penyebab prokrastinasi, kemudian bagi orang tua sendiri yaitu untuk mengetahui kebutuhan anak tentang lingkup akademik.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif korelasional. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu mahasiswa psikologi angkatan 2019 di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo yang berjumlah 182 mahasiswa. Sampel dalam penelitian ini menggunakan tabel penentuan jumlah yang dikembangkan oleh Issac dan Michael dengan taraf signifikan 10%, adapun jumlah sampel berdasarkan pada tabel akan dilakukan sebanyak 108 mahasiswa (Sugiono, 2017).

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *non probability sampling* dengan jenis *accidental sampling*. Teknik *accidental sampling* merupakan teknik penentuan sampel dengan berdasarkan sebuah kebetulan, yaitu siapa saja yang secara kebetulan bertemu dengan peneliti dan bisa digunakan sebagai sampel, apabila

dipandang orang yang kebetulan ditemui itu cocok sebagai sumber data (Sugiyono, 2014). Adapun pengukuran terhadap variabel akan menggunakan dua alat ukur yang berbeda yaitu menggunakan skala prokrastinasi akademik dan skala pola asuh orang tua demokratis.

Prokrastinasi akademik menurut pandangan Ferrari (Nurjan, 2020), prokrastinasi ialah menunda sampai hari berikutnya. Indikator prokrastinasi akademik yaitu penundaan untuk memulai dan menyelesaikan tugas, keterlambatan dalam mengerjakan tugas, kesenjangan waktu antara rencana dan kinerja aktual, serta melakukan aktivitas yang lebih menyenangkan. Berdasarkan skala prokrastinasi akademik yang dikembangkan Ferrari (Izzati & Nastiti, 2022) terdapat nilai validitas sebesar 0,307- 0,609 dan reliabilitas sebesar 0,783.

Pola asuh demokratis Hurlock (Masni, 2017) juga menjelaskan bahwa pola asuh demokratis berfokus pada pada aspek pendidikan yang dilakukan orang tua dalam mendidik anak, sehingga orang tua lebih sering memberikan pengertian, penjelasan, dan penalaran sebagai cara membantu anak agar lebih memahami mengapa tingkah laku ini sangat diharapkan. Adapun indikator pola asuh orang tua demokratis yakni sudut pandang orang tua terhadap anak, komunikasi, penerapan disiplin, dan pemenuh kebutuhan anak. Skala pola asuh orang tua demokratis disusun oleh Hurlock (Azwar, 2014) memperoleh nilai validitas antara 0,317- 0,618 dan hasil koefisien reliabilitas diperoleh nilai Alpha (α) Cronbach = 0,886.

Kedua instrumen pengambilan data di atas disusun dengan mengacu pada skala likert. Adapun pernyataan-pernyataan yang terdapat pada skala likert terdiri dari pernyataan mendukung atau memihak pada objek sikap (*favorable*) dan pernyataan tidak mendukung objek sikap (*unfavorable*) (Azwar, 2014). Teknik analisis data yang dilakukan untuk memeriksa bagaimana hubungan pola asuh orangtua demokratis dengan prokrastinasi akademik menggunakan teknik uji korelasi *product moment* dengan bantuan SPSS 16.00 *for windows*.

Hasil dan Pembahasan

A. Hasil Penelitian

Pengujian hipotesis pada pengujian ini menggunakan *product moment* dengan bantuan SPSS 16.00 *for windows* untuk mengetahui hasil korelasi antara pola asuh demokratis dengan prokrastinasi akademik. Dari hasil pengolahan data tersebut didapatkan hasil seperti berikut.

Tabel 1. Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		30
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.70441533
Most Extreme Differences	Absolute	.254
	Positive	.133
	Negative	-.254
Kolmogorov-Smirnov Z		1.391
Asymp. Sig. (2-tailed)		.042

Pada hasil uji normalitas dapat disimpulkan bahwa data menunjukkan adanya hubungan antar dua variabel tidak berdistribusi normal ditunjukkan dengan nilai signifikansi sebesar 0,042. Yang mana signifikansi lebih kecil dari 0,05.

Tabel 2. Uji Linieritas

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
PROKRASINAS	Between	(Combined)	1840.221	44	41.823	3.937	.000
I * POLA ASUH	Groups	Linearity	523.918	1	523.918	49.321	.000
		Deviation from Linearity	1316.303	43	30.612	2.882	.000
		Within Groups	690.470	65	10.623		
	Total		2530.691	109			

Hasil uji linieritas dapat disimpulkan bahwa dari data pola asuh demokratis dan prokrastinasi akademik memiliki hubungan yang tidak linear dengan ditunjukkan *deviation form linearity* dengan taraf signifikansi sebesar 0,000.

Tabel 3. Uji Korelasi *Product Moment*

Correlations				
		POLA ASUH	PROKRASTINASI	
Spearman's rho	POLA ASUH	Correlation Coefficient	1.000	-
			.387**	
		Sig. (2-tailed)	.	.000
	N		110	110
	PROKRASTINASI	Correlation Coefficient	-.387**	1.000
			.000	.
		Sig. (2-tailed)	.000	.
	N		110	110

Berdasarkan hasil uji korelasi *product moment* diatas disimpulkan bahwa nilai signifikansi (2-tailed) sebesar 0,000. Karena nilai signifikansi lebih kecil dari (<) 0,05, maka terdapat hubungan yang signifikan antara pola asuh demokratis dengan prokrastinasi akademik. Hasil uji hipotesis berupa uji korelasi *product moment* menunjukkan adanya korelasi pada variabel pola asuh dan variabel prokrastinasi akademik dengan taraf sangat rendah, ditunjukkan dengan nilai *Corelation Coefficient* sebesar -0,387 (<0,1).

Tabel 4. Sumbangan Efektif

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.455 ^a	.207	.200	4.31059

Pada uji sumbangan efektif diatas, didapatkan nilai Adjusted R Square (koefisien determinasi) sebesar 0,200 yang berarti bahwa pengaruh variabel pola asuh orang tua demokratis terhadap variabel prokrastinasi akademik pada mahasiswa sebesar 20%.

B. Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis penelitian tentang pola asuh orang tua demokratis dengan prokrastinasi akademik pada mahasiswa Psikologi angkatan 2019 Universitas Muhammadiyah Sidoarjo menunjukkan bahwa pada variabel pola asuh orang tua demokratis memiliki hubungan dengan prokrastinasi akademik yang nilai koefisien korelasinya sebesar -0,387, pola pengasuhan orang tua demokratis berpengaruh sebesar 20% terhadap prokrastinasi akademik mahasiswa, sedangkan sisa nilai 80% berasal dari faktor lainnya.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan sebelumnya terkait pola asuh demokratis dengan prokrastinasi akademik dengan judul “Hubungan Kecerdasan Emosi dan Pola

Asuh Demokratis Orang Tua dengan Prokrastinasi Akademik pada mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Medan Area” menunjukkan bahwa hubungan antara pola asuh demokratis dengan prokrastinasi akademik (R) sebesar 0,461 yang mana hasil ini menunjukkan bahwa semakin tinggi pola asuh demokratis, maka akan membuat prokrastinasi akademik yang dilakukan oleh mahasiswa menjadi rendah, demikian pula dengan sebaliknya jika semakin rendah pola asuh demokratis, maka akan membuat prokrastinasi akademik yang dilakukan menjadi semakin tinggi (Nisa et al., 2019).

Berdasarkan penelitian terdahulu terkait variabel pola asuh demokratis atau bisa disebut dengan autoritatif juga dilakukan dengan judul “Peran Kontrol Diri dan Pola Asuh Autoritatif Terhadap Prokrastinasi Akademik Mahasiswa Program Studi Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran Universitas Udayana”, telah menjelaskan bahwa pada variabel pola asuh autoritatif memiliki koefisien beta terstandarisasi sebesar -0,277, pada nilai t memiliki koefisien sebesar -3,404 dengan taraf signifikansi terhadap prokrastinasi akademik. Yang mana pada kontrol diri dan pola asuh autoritatif memiliki peranan sebesar 57,7% terhadap prokrastinasi akademik, sedangkan sisa 42,3% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti di dalam penelitian ini (Putra & Rustika, 2019).

Prokrastinasi akademik yang terjadi pada mahasiswa dalam penelitian ini terlihat dalam bentuk tindakan seperti: menunda untuk memulai, kesenjangan waktu di antara menyelesaikan tugas dengan kinerja aktual, keterlambatan dalam menuntaskan tugas serta lebih memilih melakukan kegiatan yang lebih menyenangkan (Izzati & Nastiti, 2022). Selain itu pula didapatkan faktor yang menjadi penyebab dari prokrastinasi akademik ini, salah satunya yaitu pola asuh yang diterapkan orang tua sering kali disalahgunakan oleh anak sehingga membuat anak melakukan prokrastinasi akademik ini, seperti penerapan disiplin yang ketat dari orang tua terkait perkuliahan akan menyebabkan timbulnya prokrastinasi akademik.

Berdasarkan pada tinggi rendahnya prokrastinasi itu sendiri merujuk pada faktor eksternal maupun faktor internalnya. Pada hasil penelitian juga menunjukkan bahwa faktor terbesar mahasiswa melakukan prokrastinasi berasal dari faktor eksternal, Adapun faktor-faktor eksternal yang lain yaitu cenderung merasa bahwa tugas yang didapatkan cukup sulit, lebih suka mengerjakan tugas berdekatan dengan *deadline* pengumpulan, sudah memiliki bahan, mencari referensi dan ide dahulu agar lebih maksimal saat mengerjakan tugas, adanya acara penting bersama keluarga, capek, tugas yang banyak dan sulit membuat mereka stress dan panik, adanya kegiatan yang lebih penting daripada tugas, serta *deadline* pengumpulan yang masih lama (Izzati & Nastiti, 2022).

Perilaku yang dilakukan mahasiswa yang berpotensi melakukan prokrastinasi akademik ini disebabkan oleh mahasiswa yang gemar bersantai dalam mengerjakan tugas sehingga dari sinilah responden memilih menunda untuk mengerjakan tugas. Kesulitan mahasiswa dalam mengelola waktu dengan baik sangat dibutuhkan agar tidak berdampak buruk serta menghalangi untuk menyelesaikan tugas yang diberikan oleh dosen. Oleh karena itu dari ketidakmampuan mengelola maupun memanfaatkan waktu inilah yang menjadi salah satu ciri-ciri dari prokrastinasi akademik. Diperkuat pula dengan ciri-ciri prokrastinasi yang dipaparkan oleh Ferrari dalam penelitian yang sama, yaitu adanya

penundaan untuk memulai dan menyelesaikan tugas, keterlambatan dalam mengerjakan tugas, kesenjangan waktu antara rencana dan kinerja aktual, serta melakukan aktivitas yang lebih menyenangkan. Beberapa hal ini dapat berpengaruh pada hasil uji korelasi *product moment* antar dua variabel yang menyebabkan hubungan pola asuh demokratis yang sangat rendah dan prokrastinasi yang dialami sangat tinggi.

Kesimpulan

Berdasarkan pada temuan penelitian diatas, dapat disimpulkan bahwa pola asuh orang tua demokratis memiliki hubungan yang negatif dengan prokrastinasi yang dialami oleh mahasiswa Psikologi angkatan 2019 di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, ditunjukkan dengan hasil $-0,387$ yang artinya semakin rendah pola asuh orang tua demokratis maka akan semakin tinggi prokrastinasi akademik pada mahasiswa begitu pula dengan sebaliknya. Hal ini dapat ditunjukkan pula pada prosentase sumbangan dari pola asuh orang tua demokratis untuk prokrastinasi akademik sebesar 20%, sehingga sisa dari 80% tersebut berasal dari faktor lain dari prokrastinasi akademik.

Penelitian ini tentu tidak terlepas dari adanya keterbatasan, adapun keterbatasannya peneliti hanya menggunakan satu variabel saja yaitu variabel pola asuh demokratis. Adapun kegunaan dari penelitian ini bagi orang tua bahwa setiap mahasiswa diharapkan agar bisa lebih memperhatikan aktivitas anak dalam hal akademiknya, seperti memperhatikan jadwal belajar dan memperhatikan tugas anaknya. Untuk mahasiswa diharapkan agar bisa lebih memprioritaskan tugas akademiknya walaupun tenggat waktu atau *deadline* masih jauh hari.

Ucapan Terima Kasih

Ucapan terimakasih disampaikan kepada rektorat Universitas Muhammadiyah Sidoarjo atas izin penelitiannya, serta kepada responden penelitian yaitu mahasiswa psikologi angkatan 2019 di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo.

Daftar Pustaka

- Azwar, S. (2014). *Metode Penelitian* (2nd ed.). Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Chotimah, C., & Nurmufida, L. (2020). Pengaruh Self Regulated Learning dan Pola Asuh Orang Tua Terhadap Prokrastinasi Akademik Mahasiswa. *J-MPI (Jurnal Manaj. Pendidik. Islam.)*, 5(1), 55. <https://doi.org/10.18860/jmpi.v5i1.7850>
- Departemen Administrasi dan Konseling Fakultas Universitas Halu Oleo. (2019). Jurnal BENING Volume 3 Nomor 1 Januari 2019. *Jurnal BENING*, 3(1), 113-122.
- Fatimaullah, et al. (2019). Faktor-faktor Penyebab Prokrastinasi Akademik Terhadap Penyelesaian Tugas Akhir Mahasiswa Jurusan Bimbingan dan Konseling FKIP Universitas Halu Oleo Kendari. *Jurnal BENING*, 3, 113-122.

- Fitriah, Z., Hartati, S., & Kurniawan, K. (2016). Faktor Penyebab Prokrastinasi Akademik Penyusunan Skripsi Pada Mahasiswa FIP UNNES Angkatan Tahun 2009. *Indonesian Journal of Guidance and Counseling Theory and Application*, 5(4), 46-51.
- Hulukati, W., & Djibran, M. R. (2018). Analisis Tugas Perkembangan Mahasiswa Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Gorontalo. *Bikotetik (Bimbingan dan Konseling Teor. dan Prakt.)*, 2(1), 73. <https://doi.org/10.26740/bikotetik.v2n1.p73-80>
- Hurlock, E. B. (2004). *Psikologi Perkembangan*. Jakarta: PT. Gelora Aksara Pratama.
- Izzati, R., & Nastiti, D. (2022). Academic Procrastination for Students of the Faculty of Psychology and Educational Sciences (FPIP) at the University. *Indonesian Journal of Educational Methods Development*, 19, 1-6. <https://doi.org/10.21070/ijemd.v19i.659>
- Masni, H. (2017). Peran Pola Asuh Demokratis Orang Tua Terhadap Pengembangan Potensi Diri dan Kreativitas Siswa. *Jurnal Ilmiah Dikdaya*, 6(1), 58-74. Retrieved from <http://dikdaya.unbari.ac.id/index.php/dikdaya/article/view/41>
- Nisa, N. K., Mukhlis, Hamid, D. A., & Putri, R. H. (2019). Manajemen Waktu dengan Prokrastinasi Akademik pada Mahasiswa Keperawatan. *Jurnal Operasional*, 1(1), 29-34. Retrieved from <https://ukinstitute.org/journals/jopp/article/view/joppv1i104>
- Nisa, N. K., Mukhlis, Hamid, D. A., & Putri, R. H. (2019). Manajemen Waktu dengan Prokrastinasi Akademik Pada Mahasiswa Keperawatan. *Jurnal Operasional*, 1(1), 29-34. Retrieved from <https://ukinstitute.org/journals/jopp/article/view/joppv1i104>
- Nuraviati, N. (2019). Hubungan Antara Pola Asuh Demokratis Dengan Kreativitas Figural Pada Siswa Kelas XI SMK Tri Sakti Tulangan. Universitas Muhammadiyah Sidoarjo.
- Nurjan, S. (2020). Analisis Teoritik Prokrastinasi. *Muaddib Studi Kependidikan dan Keislaman*, 10(01), 61-83.
- Putra, A. A. M. T. A. S., & Rustika, I. M. (2019). Peran Kontrol Diri dan Pola Asuh Autoritatif Terhadap Prokrastinasi Akademik Mahasiswa Program Studi Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran Universitas Udayana. *Jurnal Psikologi Udayana*, 6(02), 249. <https://doi.org/10.24843/jpu.2019.v06.i02.p04>
- Sugiono. (2017). *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (25th ed.). Bandung: CV ALFABETA.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suhadianto, & Pratitis, N. (2019). Eksplorasi Faktor Penyebab, Dampak dan Strategi Untuk Penanganan Prokrastinasi Akademik Pada Mahasiswa. *Jurnal RAP (Riset Aktual Psikologi) Universitas Negeri Padang*, 10(2), 204-223.
- Suteja, J. (2017). Dampak Pola Asuh Orang Tua Terhadap Perkembangan Sosial-Emosional Anak. *AWLADY: Jurnal Pendidikan Anak*, 3(1), 1-14. <https://doi.org/10.24235/awlady.v3i1.1331>
- Tarigan, P., Fadilah, R., & Murad, A. (2022). Hubungan Kecerdasan Emosi dan Pola Asuh Demokratis Orang Tua dengan Prokrastinasi Akademik pada Mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Medan Area. *Journal of Educational, Humanities, and Social Sciences*, 4(4), 2001-2014. <https://doi.org/10.34007/jehss.v4i4.991>

Tridhonanto, A. B. A. (2014). *Mengembangkan Pola Asuh Demokratis*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.

LAMPIRAN

A. Blueprint Skala Pola Asuh Orang Tua Demokratis

Aspek	Indikator	Item		Jumlah
		Favorable	Unfavorable	
Pandangan orang tua terhadap anak	1. Keinginan dan kondisi anak	1, 2	4, 46	4
	2. Mendorong dan memberi kesempatan kepada anak untuk mandiri	3, 6	5, 48	4
	3. Mengharapkan anaknya mencapai pendidikan	7, 9	8, 47	4
	4. Memberikan tanggung jawab terhadap anak	10, 12	11, 50	4
komunikasi	1. Memberi kesempatan untuk mengekspresikan pendapat	13, 15	14, 52	4
	2. Memberi kesempatan untuk berdiskusi	16, 18	17, 51	4
	3. Suka mengajak dialog	19, 21	20, 49	4
Penerapan disiplin	1. Menyelesaikan masalah secara bijaksana	22, 24	25, 54	4
	2. Pemberian hukuman tidak dilakukan secara fisik	23, 27	26, 53	4
	3. Memperhatikan sikap tidak suka terhadap perilaku anak yang tidak baik	28, 30	29, 57	4
	4. Memperlihatkan rasa senang dan memberi dukungan terhadap perilaku anak yang membangun	31, 33	32, 59	4
Pemenuh kebutuhan anak	1. Bersikap menerima dan telaten dalam mengasuh	34, 36	35, 56	4

2. Responsif dan tidak mengabaikan permintaan anak	37, 39	40, 58	4
3. Mengekspresikan emosi-emosi positif terhadap anak dan kondisi sekitar anak	38, 41	44, 60	4
4. Kebutuhan anak lebih diutamakan daripada kebutuhan sendiri	42, 45	43, 55	4
Jumlah			60

B. Blue Print Skala Prokrastinasi Akademik

No	Indikator	Aitem		Jumlah
		Favorable	Unfavorable	
1.	Menunda dalam memulai mengerjakan dan menyelesaikan tugas	7, 9, 23, 25, 35	2, 16, 18, 32, 34	10
2.	Keterlambatan mengerjakan tugas	5, 11, 21, 27	4, 14, 20, 30	8
3.	Kesenjangan waktu antara rencana dan kinerja aktual	3, 13, 19, 29	6, 12, 22, 28	8
4.	Melakukan aktivitas yang lebih menyenangkan	1, 15, 17, 31, 33	8, 10, 24, 26, 36	10
	Jumlah	18	18	36

C. Skala Penelitian Pola Asuh Orang Tua Demokratis

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Perkenalkan saya Anna Masyithoh Fanny, mahasiswa Psikologi dari Universitas Muhammadiyah Sidoarjo. Saat ini saya sedang melakukan penelitian untuk memenuhi tugas akhir skripsi, saya mohon ketersediaan teman-teman dalam meluangkan waktu untuk mengisi kuesioner penelitian ini.

Petunjuk Pengisian:

Bacalah dengan cermat dan teliti kemudian pilihlah salah satu jawaban yang sesuai dengan keadaan gambaran diri anda.

Terima Kasih

Identitas Subjek

Nama :
 Jenis Kelamin :
 Fakultas :
 Kelas : Pagi/Malam (pilih salah satu)

Petunjuk Pengisian

Bacalah terlebih dahulu pernyataan-pernyataan di bawah ini, kemudian pilihlah pernyataan yang sesuai dengan kondisi diri anda, berilah tanda ceklis (✓) pada salah satu jawaban yang telah tersedia.

Adapun pilihan jawaban tersebut, yaitu:

SS : Sangat Sesuai

S : Sesuai

TS : Tidak Sesuai

STS : Sangat Tidak Sesuai

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Orang tua memperbolehkan saya bergaul dengan siapa saja asalkan membawa dampak yang baik				
2.	Orang tua saya memberi kebebasan untuk menentukan cita-cita saya				
3.	Orang tua saya memberi kesempatan untuk mencoba lagi apabila saya kalah dalam perlombaan				
4.	Orang tua membatasi saya bergaul dengan siapa saja				
5.	Orang tua kurang memberi saya kepercayaan dalam memilih yang saya inginkan				
6.	Orang tua membimbing saya agar mampu mengatur diri sendiri				
7.	Orang tua menerapkan disiplin belajar yang ketat kepada saya				
8.	Orang tua kurang setuju saya mengikuti kegiatan ekstra disekolah				
9.	Berapapun biaya pendidikan saya, orang tua mampu membayarnya				
10.	Saya menyadari adanya tugas sekolah tanpa perintah dari orang tua				
11.	Orang tua lebih memilih adik untuk menyelesaikan pekerjaan rumah daripada saya				
12.	Orang tua melibatkan saya dalam membahas masalah keluarga				
13.	Orang tua saya memberi kebebasan untuk berpendapat				
14.	Orang tua kurang memperhatikan pendapat saya apabila tidak sesuai dengan pemikiran mereka				
15.	Orang tua menerima saran yang saya berikan				
16.	Orang tua sering mengajak saya berdiskusi tentang keadaan rumah				
17.	Sampai saat ini saya tidak pernah dimintai pendapat dalam menyelesaikan masalah rumah				
18.	Orang tua melibatkan saya dalam mengambil keputusan				
19.	Orang tua selalu mengajak saya <i>sharing</i> ketika ada waktu luang				

20.	Orang tua saya tidak ada waktu <i>sharing</i> dengan saya				
21.	Saya sering membahas hobi saya dengan orang tua				
22.	Jika saya melakukan kesalahan, orang tua saya tidak langsung memarahi, tetapi mendengarkan alasan saya kenapa melakukan kesalahan				
23.	Orang tua memberi hukuman membersihkan rumah jika saya berbuat salah				
24.	Ketika prestasi saya menurun, orang tua tidak langsung memarahi saya tetapi menanyakan kenapa prestasi saya bisa menurun				
25.	Setelah saya dimarahi oleh orang tua, beliau membiarkan saya				
26.	Orang tua tidak mengizinkan saya keluar rumah ketika saya melakukan kesalahan				
27.	Orang tua tidak pernah memukul jika saya berbuat salah				
28.	Orang tua saya memberikan arahan tentang perbuatan baik dan buruk				
29.	Orang tua tidak membatasi saya berteman dengan siapa saja meskipun dengan siswa lain sekolah				
30.	Orang tua meminta saya bertingkah laku sesuai dengan keinginan orang tua				
31.	Dalam keluarga, orang tua saya memberikan pujian ketika saya membantu orang lain				
32.	Orang tua kurang memberikan dukungan dan semangat ketika saya mengikuti perlombaan				
33.	Orang tua saya memberikan pujian ketika saya memenangkan suatu perlombaan				
34.	Orang tua mempertimbangan kesalahan yang saya lakukan				
35.	Orang tua jarang mengajarkan saya tentang ucapan terimakasih				
36.	Orang tua membiasakan saya mengucapkan dengan empat kata penting yaitu permisi, tolong, maaf, dan terimakasih				
37.	Orang tua menjawab dengan baik ketika saya banyak bertanya				
38.	Orang tua meluangkan waktu bergurau dengan saya				
39.	Orang tua merespon dengan baik apa yang saya tanyakan				
40.	Ketika ada masalah, orang tua tidak menanyakan kondisi saya				
41.	Orang tua bersikap ramah terhadap teman-teman saya				

42.	Orang tua saya mengantar membeli buku				
43.	Orang tua tidak memiliki waktu untuk mengantar membeli kebutuhan saya				
44.	Orang tua saya tidak pernah mengajak saya bergurau				
45.	Orang tua megutamakan kebutuhan sekolah saya daripada kebutuhan rumah				
46.	Orang tua menentukan cita-cita saya tanpa meminta pertimbangan dari saya				
47.	Orang tua kurang setuju ketika saya memilih sekolah yang tidak sesuai harapannya				
48.	Orang tua acuh terhadap tindakan-tindakan saya meskipun itu negatif				
49.	Orang tua tidak pernah bertanya tentang hobby saya				
50.	Orang tua mengiyakan setiap keputusan saya tentang sekolah tanpa mempertimbangkan baik buruknya				
51.	Orang tua tidak melibatkan saya dalam mengambil keputusan peraturan di dalam rumah				
52.	Orang tua berkomentar negatif dalam setiap saran yang saya berikan				
53.	Orang tua saya diam ketika saya melakukan kesalahan				
54.	Ketika saya dipanggil dosen, orang tua tidak peduli				
55.	Orang tua mengutamakan membeli <i>make up</i> nya daripada kebutuhan saya				
56.	Orang tua tidak membiasakan saya untuk meminta maaf				
57.	Orang tua tidak meminta saya untuk berperilaku sesuai keinginan orang tua				
58.	Orang tua kurang merespon ketika saya banyak bertanya				
59.	Orang tua bersikap biasa saja ketika saya mendapat juara dalam perlombaan				
60.	Orang tua sibuk dengan Hpnya sendiri di dalam rumah				

D. Skala Penelitian Prokrastinasi Akademik

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Perkenalkan saya Anna Masyithoh Fanny, mahasiswa Psikologi dari Universitas Muhammadiyah Sidoarjo. Saat ini saya sedang melakukan penelitian untu memenuhi tugas akhir skripsi, saya mohon ketersediaan teman-teman dalam meluangkan waktu untuk mengisi kuesioner penelitian ini.

Petunjuk Pengisian:

Bacalah dengan cermat dan teliti kemudian pilihlah salah satu jawaban yang sesuai dengan keadaan gambaran diri anda.

Terima Kasih

Identitas Subjek

Nama :
 Jenis Kelamin :
 Fakultas :
 Kelas : Pagi/Malam (pilih salah satu)

Petunjuk Pengisian

Bacalah terlebih dahulu pernyataan-pernyataan di bawah ini, kemudian pilihlah pernyataan yang sesuai dengan kondisi diri anda, berilah tanda ceklis (√) pada salah satu jawaban yang telah tersedia.

Adapun pilihan jawaban tersebut, yaitu:

SS : Sangat Sesuai
 S : Sesuai
 TS : Tidak Sesuai
 STS : Sangat Tidak Sesuai

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Saya lebih memilih mengerjakan pekerjaan lain yang lebih menyenangkan daripada langsung mengerjakan tugas perkuliahan				
2.	Saya dapat menyelesaikan tugas dengan hasil maksimal tanpa mengalami keterlambatan				
3.	Saya sering terlambat untuk mengumpulkan tugas yang diberikan oleh dosen				
4.	Saya tidak terburu-buru langsung mengerjakan tugas perkuliahan				
5.	Saya akan mengerjakan tugas praktikum terlebih dahulu baru ngobrol dan bercanda dengan teman-teman				
6.	Saya menunda untuk menyelesaikan tugas membuat laporan praktikum individu yang diberikan dosen				
7.	Setelah selesai mengerjakan tugas perkuliahan, baru saya akan melakukan tugas rutin di rumah				
8.	Saya sering terlambat saat mengumpulkan tugas pembuatan tulisan ilmiah				
9.	Saya dapat mengerjakan tugas perkuliahan yang diberikan sekalipun dengan waktu pengumpulan yang sudah ditentukan				
10.	Saya selalu dapat mengumpulkan tugas membuat laporan individu yang diberikan oleh dosen sesuai dengan waktu yang telah ditentukan				
11.	Saya tidak pernah menolak ajakan teman untuk bermain meskipun besok ada tugas yang harus dikumpulkan				
12.	Saya biasanya langsung mengumpulkan laporan tugas praktikum individu setelah praktikum selesai dilakukan				

13.	Saya akan menghabiskan waktu saya untuk pergi bermain dengan teman-teman daripada harus membaca buku/belajar untuk ujian besok				
14.	Saya langsung mengerjakan dan menyelesaikan tugas makalah dari dosen sampai benar-benar tuntas				
15.	Saya tidak pernah bisa belajar setiap hari meskipun saya sudah berniat untuk belajar setiap hari				
16.	Saya selalu tepat waktu dalam mengumpulkan tugas laporan praktikum yang diberikan oleh dosen saat di kampus				
17.	Saya sering datang terlambat untuk mengerjakan tugas pembuatan laporan kelompok				
18.	Adanya jadwal belajar, memudahkan saya mengatur waktu belajar				
19.	Saya sering mengerjakan tugas perkuliahan tidak sampai tuntas, dan baru diselesaikan lagi saat akan dikumpulkan				
20.	Saya mendahulukan membaca buku pelajaran untuk ujian akhir semester dari pada bermain				
21.	Saya selalu sering tidak langsung mulai menyelesaikan tugas yang diberikan oleh dosen saat di kampus				
22.	Saya sering mengumpulkan tugas terakhir, setelah semua teman-teman saya mengumpulkan				
23.	Tugas yang diberikan dosen biasanya langsung saya kerjakan setelah sampai di rumah				
24.	Meskipun besok libur, saya tetap belajar sesuai dengan jadwal belajar saya				
25.	Biasanya saya akan mengerjakan tugas perkuliahan terlebih dahulu, baru melakukan aktifitas lain				

E. Tabulasi Variabel Y

Nomor Subjek	Aitem 1	Aitem 2	Aitem 3	Aitem 4	Aitem 5	Aitem 6	Aitem 7	Aitem 8	Aitem 9	Aitem 10	Aitem 11	Aitem 12
1	2	2	1	3	2	2	3	3	2	2	3	2
2	3	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2
3	2	3	1	4	2	3	2	1	1	1	1	2
4	2	2	1	3	3	2	3	1	1	1	1	3
5	3	2	2	3	3	2	3	2	2	2	3	3
6	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	3
7	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2

8	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2
9	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2
10	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2
11	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2
12	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2
13	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2
14	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	3
15	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	3
16	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2
17	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2
18	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2
19	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	3	2
20	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2
21	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2
22	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2
23	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	3
24	3	3	3	2	3	2	1	2	3	2	2	2
25	4	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	3
26	3	3	2	3	2	3	3	2	2	2	2	3
27	3	2	2	3	2	3	3	2	2	2	3	3
28	3	2	2	3	2	3	3	2	2	2	2	3
29	3	2	2	3	2	3	3	2	2	2	2	3
30	3	2	2	3	2	3	3	2	2	2	2	3
31	3	2	2	3	2	3	3	2	2	2	2	3
32	3	2	2	3	2	3	3	2	2	2	2	3
33	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	2	2
34	3	2	2	3	2	3	3	2	2	2	2	2
35	3	2	2	3	2	3	3	2	2	2	2	3
36	3	2	2	3	2	3	3	2	2	2	2	3
37	3	2	2	3	2	3	3	2	2	2	2	3
38	3	2	2	3	2	3	3	2	2	2	2	2
39	2	3	3	2	1	3	3	3	3	3	4	4
40	3	2	2	3	3	3	3	2	2	1	1	3
41	1	3	3	3	1	2	2	2	3	2	3	3
42	3	2	2	4	2	1	1	2	4	2	3	1
43	3	2	2	3	2	3	3	2	2	2	2	3
44	3	2	2	3	2	2	2	3	2	2	3	2
45	2	3	2	3	2	3	3	2	3	1	2	1
46	3	1	3	3	2	2	2	4	3	2	2	2
47	2	3	3	2	1	1	2	3	3	3	2	3
48	2	2	2	2	1	1	3	3	2	3	3	4
49	3	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	3
50	2	3	3	2	4	2	2	2	2	1	2	2
51	3	3	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2
52	3	3	1	2	2	1	3	1	1	1	3	2
53	4	1	2	2	2	2	1	4	2	3	3	1
54	3	2	2	2	1	3	2	2	2	2	3	2
55	4	2	1	3	1	1	3	1	1	1	4	1
56	4	2	4	1	3	3	2	3	3	4	3	3
57	3	3	2	3	2	2	2	3	2	2	2	3
58	4	1	1	3	2	2	2	2	1	1	3	3

59	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2
60	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3
61	3	2	2	3	3	3	2	3	2	2	3	3
62	3	2	2	3	3	3	2	2	2	2	3	1
63	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	1
64	3	2	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3
65	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3
66	3	2	2	3	3	3	2	3	3	2	2	2
67	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	2	2
68	2	3	1	2	3	3	3	3	1	1	2	3
69	3	2	2	3	2	2	2	2	2	4	3	3
70	2	1	2	2	2	1	1	1	2	2	3	3
71	2	3	1	2	2	2	2	1	2	2	3	2
72	2	2	1	2	3	2	2	2	1	2	2	2
73	2	2	2	1	2	2	1	1	2	3	4	1
74	3	2	2	2	2	1	2	2	2	1	3	2
75	4	1	2	3	4	3	3	2	1	1	2	3
76	3	2	3	2	2	2	1	2	2	3	3	1
77	3	2	2	2	2	2	1	2	3	2	2	1
78	1	2	1	3	1	4	2	2	2	3	4	1
79	1	3	1	3	2	1	1	2	2	1	2	1
80	3	2	2	1	1	2	1	2	2	1	1	3
81	4	2	1	3	2	1	1	2	1	2	2	1
82	2	3	2	2	3	2	3	2	1	2	2	1
83	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3
84	4	2	4	3	2	2	3	2	2	2	3	3
85	3	2	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3
86	3	2	3	3	2	3	2	3	2	2	3	2
87	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3
88	3	2	3	4	2	2	2	3	1	2	2	2
89	3	2	3	3	3	3	2	3	2	2	3	2
90	3	2	3	3	2	3	2	4	4	3	2	2
91	3	2	3	3	2	3	2	3	2	2	3	3
92	3	2	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2
93	3	2	2	3	2	3	3	2	2	2	2	3
94	3	1	3	3	2	4	2	3	3	1	4	1
95	4	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	2
96	3	2	3	3	2	3	3	4	3	1	2	3
97	3	2	3	4	2	3	3	3	2	3	1	3
98	3	2	3	4	2	2	2	2	2	2	2	2
99	3	2	4	3	1	3	3	1	3	2	3	2
100	3	2	3	4	2	2	3	3	2	2	3	3
101	3	2	2	4	2	2	2	3	3	2	3	2
102	3	2	3	4	2	3	2	3	2	2	2	2
103	3	2	3	4	2	3	4	2	2	3	3	3
104	3	2	3	4	2	3	2	3	2	2	3	2
105	3	2	2	3	3	3	3	2	2	2	3	3
106	3	2	2	3	3	3	3	2	2	2	3	3
107	3	2	2	3	3	3	3	2	2	2	3	3
108	2	3	4	2	4	1	3	3	4	2	3	3
109	3	2	2	3	2	3	3	2	2	2	2	3

3	2	2	3	3	3	2	2	3	3	3	4	4
3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	4	3
3	1	2	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3
3	2	3	2	1	2	3	2	3	2	3	2	2
3	1	2	1	1	1	3	2	2	1	2	4	2
3	2	3	1	3	3	3	3	3	3	2	2	1
3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	2	2	1
2	1	2	1	2	2	1	2	2	1	2	4	2
4	3	2	1	4	2	2	1	1	3	3	1	1
2	3	4	1	2	1	4	2	3	2	3	3	2
4	1	3	2	2	2	3	2	3	2	3	4	2
2	3	2	2	2	2	3	2	3	2	3	3	3
3	2	3	2	2	2	3	2	3	2	2	3	2
3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3
3	3	2	2	2	2	2	1	3	2	3	3	2
3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	2
3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2
3	3	2	3	2	3	2	3	3	2	3	3	2
2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	3
2	3	2	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2
2	3	2	2	3	1	2	3	2	3	2	3	3
2	3	3	3	2	1	3	3	3	2	3	4	2
1	2	2	2	2	1	1	1	2	2	2	3	2
4	2	3	2	2	3	3	2	2	2	3	3	3
2	3	3	3	2	3	3	2	1	1	2	2	3
3	2	4	2	2	2	2	2	2	2	1	3	2
2	3	2	3	2	1	3	2	2	2	2	2	3
3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	4	3
2	1	3	2	2	3	2	3	4	3	3	2	3
2	2	2	2	3	1	1	2	3	2	1	4	1
2	3	2	1	1	2	4	1	2	3	3	3	1
2	3	2	2	1	2	4	1	3	4	2	3	3
1	2	3	1	4	4	2	1	3	2	2	3	2
4	3	2	1	2	4	2	2	4	2	4	4	3
2	2	4	2	3	2	3	3	2	2	2	4	1
2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	3	2
2	4	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	1
3	2	2	2	2	2	3	2	3	3	3	3	2
3	3	2	3	2	4	2	3	2	2	3	3	3
3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2
3	3	3	2	3	2	3	2	2	3	3	4	3
3	4	1	3	4	3	2	4	2	3	2	1	2
3	1	3	2	4	3	3	2	3	3	3	3	2
3	2	3	2	3	3	3	2	2	2	3	2	4
2	2	3	3	2	3	2	3	3	3	2	2	2
2	3	3	2	2	2	3	2	3	2	3	3	3
2	3	3	3	3	2	3	1	4	3	1	2	2
3	2	2	2	3	3	3	2	3	3	2	2	2
2	2	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3
2	3	4	2	1	3	3	2	2	3	2	2	2
3	2	3	2	3	4	2	2	2	3	3	3	1

4	2	3	3	2	2	2	3	3	3	2	2	2
3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2
2	4	2	4	3	2	3	2	3	3	1	2	1
2	1	3	2	3	2	2	2	1	3	2	3	2
3	4	3	2	2	2	3	2	2	1	2	2	3
3	2	3	3	2	3	3	2	3	2	2	2	2
3	2	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3
3	2	3	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3
2	2	3	2	2	2	3	2	3	2	3	3	3
2	4	2	1	2	3	4	3	2	3	1	3	4
2	3	3	2	2	2	3	2	3	2	3	3	3
3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3

F. Tabulasi Variabel X

Nomor Subyek	Aitem 1	Aitem 2	Aitem 3	Aitem 4	Aitem 5	Aitem 6	Aitem 7	Aitem 8	Aitem 9	Aitem 10	Aitem 11	Aitem 12
1	3	4	3	2	3	1	1	3	1	1	4	4
2	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3
3	4	3	4	2	2	3	1	1	4	4	1	3
4	4	4	3	3	2	3	2	3	4	3	3	3
5	3	3	3	4	2	3	3	3	2	3	2	3
6	4	3	3	3	2	3	2	2	2	3	3	3
7	4	4	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3
8	4	4	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3
9	4	4	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3
10	4	4	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3
11	4	4	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3
12	4	4	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3
13	4	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3
14	4	4	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3
15	4	4	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3
16	4	4	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3
17	4	4	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3
18	4	4	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3
19	4	4	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3
20	4	4	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3
21	4	4	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3
22	4	4	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3
23	4	4	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3
24	4	3	3	3	3	3	2	1	2	4	4	4
25	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
26	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3
27	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
28	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
29	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
30	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
31	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
32	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
33	2	3	4	3	2	2	1	3	2	2	4	4

34	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
35	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
36	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
37	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
38	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
39	3	4	4	3	4	3	2	3	3	4	3	2
40	4	4	4	3	3	3	2	3	3	4	3	4
41	1	2	3	2	1	3	3	2	3	2	3	2
42	3	2	4	3	2	2	2	3	2	4	2	3
43	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
44	3	3	3	2	2	3	2	2	3	3	2	3
45	3	4	2	3	3	2	2	3	3	2	2	2
46	3	2	2	2	4	2	4	2	3	4	2	2
47	2	3	2	2	1	2	2	3	3	2	4	3
48	3	3	4	3	4	2	3	2	3	2	3	1
49	3	4	3	2	2	3	2	2	3	2	1	2
50	4	2	2	4	3	4	3	3	3	3	3	1
51	4	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	1
52	4	4	4	4	3	4	1	1	4	4	3	2
53	3	3	4	3	2	3	3	2	3	4	2	3
54	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2
55	4	4	4	3	3	3	2	3	4	3	4	3
56	2	2	4	3	2	4	3	2	3	4	4	3
57	4	2	1	4	1	1	4	3	3	4	4	1
58	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3
59	4	4	4	1	3	3	1	3	3	3	3	3
60	4	4	4	1	3	4	1	3	3	3	3	3
61	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
62	3	3	3	2	2	3	2	2	3	3	2	2
63	3	3	3	2	2	3	2	2	3	3	2	3
64	3	3	3	2	2	3	2	2	3	3	2	3
65	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3
66	3	3	3	2	2	3	2	2	3	3	2	3
67	3	3	3	2	2	3	2	2	3	3	2	3
68	3	3	4	2	3	4	3	2	4	4	2	2
69	4	4	4	3	3	3	2	3	4	3	3	3
70	2	3	3	3	3	2	4	3	3	2	3	1
71	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2
72	3	2	2	3	3	2	3	3	4	3	3	3
73	3	2	4	3	3	3	1	3	3	4	4	4
74	3	2	3	3	3	2	3	3	4	4	4	3
75	4	3	3	3	4	3	4	2	4	3	2	2
76	1	2	2	2	3	3	3	4	2	4	2	2
77	3	4	3	3	3	3	1	3	3	4	3	4
78	3	3	4	3	4	4	3	3	3	4	4	3
79	1	3	4	3	3	3	2	2	3	4	4	4
80	3	4	3	3	3	3	1	4	4	4	3	3
81	4	4	4	3	4	3	2	4	3	4	2	3
82	3	4	3	3	3	3	4	2	4	3	1	4
83	3	3	3	2	2	3	2	2	3	4	2	3
84	4	3	3	2	2	3	2	2	3	3	2	3

3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3
3	1	2	4	2	4	3	2	3	2	3	3	3
3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2
3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2
3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2
3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2
3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2
3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2
3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2
3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2
3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2
3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2
3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2
2	2	4	2	2	4	2	2	4	2	3	1	2
3	3	2	3	2	3	3	3	3	4	3	4	3
2	3	3	4	2	3	3	2	2	3	3	3	3
2	2	3	1	2	2	3	2	2	2	3	3	3
3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2
3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	2
2	4	3	4	3	2	3	2	3	3	3	2	4
2	2	3	4	3	3	4	3	3	3	2	3	4
3	3	3	3	4	3	1	2	2	3	3	2	1
3	3	2	3	1	2	2	2	3	3	2	2	2
2	1	2	1	2	2	2	1	2	4	3	2	3
2	1	2	3	4	2	4	2	3	2	3	2	2
3	2	3	3	2	3	4	4	4	3	3	2	2
4	2	2	3	3	2	4	4	4	4	3	4	3
3	1	4	3	3	3	2	2	3	2	3	3	2
3	2	3	2	2	3	3	2	3	3	2	3	2
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
3	1	4	3	4	4	3	3	3	4	3	3	2
1	4	1	1	3	3	2	2	3	2	3	2	3
3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2
3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2
3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2
3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2
2	3	2	2	3	2	2	3	2	3	2	3	2
3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	2
3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	2
3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	2
3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	2
4	3	4	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
4	3	3	4	3	3	4	3	4	3	2	3	3
2	2	3	4	4	2	3	4	3	3	1	2	3
3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	1	3
3	3	3	3	2	2	3	4	4	2	2	3	3

4	2	3	4	2	3	2	1	2	3	3	3	4
3	2	4	3	3	2	2	2	3	4	3	3	3
3	3	3	3	3	3	1	3	2	2	1	3	3
3	3	4	4	4	3	2	3	4	3	3	3	3
3	1	3	3	1	3	4	3	3	4	1	4	3
4	3	3	3	3	2	3	1	2	2	3	3	3
4	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	1
3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2
3	3	4	2	3	4	3	3	2	4	2	3	3
3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	2
3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	2
3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	2
3	2	3	3	2	3	3	3	2	2	3	2	2
3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2
2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	4	1
3	2	3	3	2	3	4	1	3	3	2	4	1
4	1	3	3	2	3	2	3	3	2	2	2	2
3	1	3	3	1	3	3	3	3	3	1	2	1
3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	2
3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2
4	2	3	4	2	3	3	3	3	3	2	2	3
3	2	2	3	2	2	3	2	3	3	2	2	2
3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	2
3	2	3	3	3	3	2	2	3	4	1	3	2
3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3
3	2	3	3	2	3	3	2	3	4	2	3	2
3	2	3	3	1	3	3	2	3	3	2	3	2
3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2
3	2	3	3	2	3	3	3	2	4	2	3	2
2	2	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3
3	2	3	3	2	3	4	2	4	3	2	3	2
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
2	4	2	4	3	3	1	3	3	1	3	2	2
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3

Aitem 26	Aitem 27	Aitem 28	Aitem 29	Aitem 30	Aitem 31	Aitem 32	Aitem 33	Aitem 34	Aitem 35	Aitem 36	Aitem 37	Aitem 38
1	2	4	1	1	4	2	1	2	3	1	4	1
3	3	2	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3
1	1	3	4	1	4	4	4	1	3	4	4	4
2	3	3	3	2	3	3	4	2	3	4	3	3
3	3	3	4	3	4	3	3	2	4	4	3	3
2	1	3	3	1	2	2	2	2	3	2	3	1
3	3	3	3	4	3	2	3	2	3	3	3	3
3	3	3	3	1	3	2	3	2	3	3	3	3
3	3	3	3	1	3	2	3	2	3	3	3	3
3	3	3	3	1	3	2	3	2	3	3	3	3
3	3	3	3	1	3	2	3	2	3	3	3	3

3	3	3	3	1	3	2	3	2	3	3	3	3
3	3	3	3	1	3	2	3	2	3	3	3	3
2	3	3	3	1	3	2	3	2	3	3	3	3
3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3
3	3	3	3	1	3	2	3	2	3	3	3	3
3	3	3	3	1	3	2	3	3	2	3	3	3
3	3	3	3	1	3	2	3	2	3	3	3	3
3	3	3	3	1	3	2	3	2	3	3	3	3
3	3	3	3	1	3	2	3	2	3	3	3	3
3	3	3	3	1	3	2	3	2	3	3	3	3
3	3	3	2	1	3	2	3	2	4	4	2	3
3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3
3	3	3	4	2	3	3	3	2	3	3	3	3
3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3
3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3
3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3
3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3
3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3
3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3
3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3
3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3
3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3
3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3
1	4	3	4	1	2	2	2	2	3	3	2	4
3	2	4	3	2	3	1	3	2	3	3	2	3
3	4	4	3	4	3	3	2	2	1	2	4	3
3	4	2	1	2	4	3	4	2	3	3	3	2
3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3
3	4	2	3	1	3	2	3	2	2	3	2	2
3	3	4	3	1	3	3	2	2	3	4	2	2
3	4	4	3	2	2	2	4	2	3	3	4	3
1	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3
3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	4	2	2
1	3	3	2	3	3	3	3	2	4	3	2	3
2	1	1	3	2	3	3	2	2	4	4	2	3
4	2	4	4	4	2	2	3	1	1	3	4	4
1	4	4	1	1	4	1	4	1	4	4	4	4
2	3	3	3	1	3	3	2	3	3	3	3	3
3	3	3	3	2	3	2	3	2	2	3	3	3
3	2	3	3	2	3	3	4	2	1	4	4	4
1	4	4	3	2	2	2	3	1	2	3	4	3
3	4	3	4	1	1	2	1	3	1	2	2	3
3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3
2	3	3	3	2	4	3	3	2	3	4	3	3
2	3	3	2	1	4	3	3	2	3	3	3	3
2	3	3	2	1	3	3	2	3	3	3	3	2
1	2	3	2	1	3	3	2	3	3	2	2	3

2	3	3	3	2	3	2	3	2	2	3	3	3
2	3	3	3	1	3	2	4	2	2	3	3	3
2	2	2	2	1	3	2	3	2	3	3	3	3
2	3	3	3	1	3	2	3	2	2	3	3	3
2	3	3	3	2	3	2	3	2	2	3	3	3
3	3	4	3	1	4	3	4	3	2	4	4	4
3	3	4	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3
3	3	3	4	3	4	2	3	3	3	3	3	2
4	2	3	2	3	3	3	3	2	2	4	3	3
1	2	3	3	1	4	4	3	1	3	4	3	4
2	2	2	3	3	3	1	2	3	3	3	3	2
3	3	4	2	3	3	3	2	3	4	3	3	3
3	4	3	2	3	3	3	1	2	3	2	4	3
1	3	4	2	1	2	2	2	3	3	4	2	4
3	4	3	4	2	3	3	1	3	4	4	2	3
3	4	4	3	2	3	4	4	2	4	4	3	4
4	4	3	4	2	4	3	3	2	3	3	3	4
3	3	4	2	3	2	3	3	2	4	4	3	3
3	3	4	1	3	3	2	3	2	4	4	3	3
3	3	4	3	3	3	4	3	2	3	4	2	4
2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2
2	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3
2	3	3	2	1	3	2	3	2	2	3	3	3
2	2	2	3	2	3	2	3	2	2	3	3	3
2	3	3	2	2	3	2	3	2	2	3	3	3
2	3	2	3	1	3	1	4	1	2	3	3	2
2	3	2	3	1	3	2	4	1	1	4	3	3
3	3	2	4	1	3	1	3	1	1	3	3	3
2	3	2	2	3	3	2	3	2	2	3	3	3
2	3	3	3	1	3	2	3	2	2	3	3	3
3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3
3	4	3	2	1	3	2	3	2	2	4	3	3
2	3	3	3	1	3	2	3	2	3	3	3	3
2	3	3	3	2	3	2	3	2	2	3	3	3
2	3	3	3	1	3	2	3	2	2	3	3	3
2	3	3	3	1	3	2	4	2	2	3	4	4
3	2	3	3	1	3	2	3	2	2	3	3	3
2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	2
2	3	3	3	2	3	2	3	2	2	3	3	2
3	3	2	3	1	3	1	2	2	2	3	3	3
2	1	3	4	1	3	2	3	2	2	3	3	2
2	3	3	2	1	3	2	4	1	3	3	3	3
3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3
3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3
3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3
1	1	4	3	3	3	3	2	4	1	2	4	2
3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3
3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3

3	2	2	2	2	3	3	3	1	3	2
4	4	4	2	3	3	2	1	2	4	4
4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4
2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2
3	3	3	3	2	2	3	2	2	2	2
4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3
3	4	3	2	3	3	2	3	2	3	3
2	1	4	2	2	3	3	1	1	3	2
3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2
3	2	3	1	2	3	3	2	3	2	2
3	1	3	1	1	2	3	2	1	2	2
2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2
3	2	3	3	2	2	3	2	2	2	2
2	2	3	3	2	2	3	2	2	2	2
3	2	3	3	2	2	3	2	2	2	2
3	2	3	3	2	2	3	2	2	2	2
4	3	4	2	3	3	4	3	3	3	4
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4
4	4	3	2	2	3	3	4	3	3	4
4	3	3	2	2	3	1	4	2	4	3
3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2
3	3	4	2	2	1	4	3	3	3	3
2	1	2	2	1	2	3	1	3	2	2
2	3	1	1	4	3	3	4	3	3	2
3	3	4	2	3	2	3	3	3	3	1
3	1	4	3	4	3	4	3	3	3	3
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
3	3	3	4	4	4	4	2	2	2	1
4	3	4	4	4	3	4	1	3	4	4
3	1	4	2	3	4	4	3	2	2	3
4	2	3	4	3	2	3	2	1	3	3
2	2	4	3	2	1	3	2	2	2	2
3	3	3	3	2	2	3	2	2	2	2
3	2	3	3	2	2	3	2	2	2	2
3	2	3	3	2	2	3	2	2	2	2
3	2	3	3	2	2	2	2	1	1	1
4	2	3	3	1	2	3	3	3	3	3
2	2	3	3	2	2	3	2	1	2	2
3	2	3	3	2	1	3	2	2	2	2
3	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2
3	2	3	3	2	2	3	2	2	2	2
3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3
3	2	3	3	2	2	4	2	3	2	2
3	2	3	3	2	3	3	2	1	2	3
3	2	3	3	2	2	3	2	2	2	2
3	2	3	3	2	2	3	2	2	2	2
3	2	2	4	2	2	3	2	2	2	1
3	2	3	3	2	2	3	1	2	1	2
3	2	3	3	3	2	4	2	2	3	2

3	2	3	3	1	3	3	2	2	1	3
2	3	3	1	1	3	2	2	2	2	3
3	2	4	1	3	2	3	3	3	2	2
1	3	3	2	2	3	3	3	3	3	4
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
1	2	3	2	2	4	2	3	2	2	2
2	2	3	1	3	2	4	1	1	3	1
2	2	4	3	2	3	3	1	4	3	3
2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2
2	3	3	3	2	3	4	1	2	2	1
3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	1
4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2
4	3	2	2	4	4	4	4	1	3	1
3	3	4	1	4	4	4	3	4	4	3
1	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2
2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2
3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3
3	4	4	2	1	2	3	2	3	3	2
3	2	2	3	3	2	2	2	2	2	4
3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3
2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3
3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3
1	1	3	4	4	4	4	3	2	2	2
2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2
2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2
2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2
2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2
2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2
3	3	3	4	3	4	4	1	3	4	3
3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3
4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4
4	4	3	3	3	4	4	2	3	3	4
2	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3
3	2	4	2	3	2	3	2	3	2	3
3	1	4	3	3	2	3	4	2	4	3
1	3	3	3	1	3	4	4	3	3	1
1	2	3	3	3	3	2	3	1	3	1
3	4	4	3	3	2	4	4	2	1	4
2	3	4	4	4	2	3	3	2	3	4
3	2	2	3	3	3	4	4	3	3	3
2	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3
3	3	3	3	3	2	3	3	3	1	4
2	3	3	3	2	3	3	2	2	3	4
3	2	2	2	2	3	2	3	1	2	2
1	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2
2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	3
2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2
2	2	2	2	2	4	2	3	2	2	2
2	2	3	2	2	4	2	3	2	1	2
1	2	2	2	2	4	2	3	2	2	1

2	2	2	3	2	4	2	3	2	2	1
2	2	3	2	2	3	2	3	2	2	2
2	2	2	2	2	3	1	3	2	2	2
3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3
3	2	2	2	2	3	2	3	3	2	2
2	2	3	2	2	4	2	2	2	2	2
2	2	2	2	2	4	2	3	2	2	2
2	2	2	2	2	4	2	3	2	2	2
2	3	2	2	2	4	2	3	2	2	2
4	2	2	2	2	4	2	3	2	2	2
2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2
2	4	3	3	2	4	2	2	2	2	2
2	2	3	2	2	4	2	3	1	2	2
3	1	2	1	2	4	2	3	2	2	1
2	2	2	2	2	4	2	3	2	1	2
3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
1	3	4	1	3	4	1	3	2	4	3
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3

G. Hasil Analisis Data SPSS/JASP

1. Validitas dan Reliabilitas Skala Pola Asuh Demokratis

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Corelation	Cronbach’s Alpha if Item Deleted
VAR00001	160,1182	182,197	0,213	0,886
VAR00002	160,2909	183,126	0,187	0,886
VAR00003	160,4182	182,447	0,269	0,885
VAR00004	160,8182	178,260	0,508	0,882
VAR00005	160,9909	178,284	0,449	0,883
VAR00006	160,5818	182,723	0,284	0,885
VAR00007	161,1545	182,903	0,169	0,887
VAR00008	160,8455	181,618	0,297	0,885

VAR00009	160,4818	181,316	0,395	0,884
VAR00010	160,3909	183,286	0,201	0,886
VAR00011	160,8000	180,051	0,317	0,885
VAR00012	160,6455	185,424	0,046	0,888
VAR00013	160,5364	181,058	0,384	0,884
VAR00014	161,2727	183,760	0,151	0,887
VAR00015	160,5091	182,913	0,264	0,885
VAR00016	160,5182	183,536	0,195	0,886
VAR00017	160,8364	177,826	0,468	0,883
VAR00018	160,5818	185,035	0,125	0,886
VAR00019	160,5636	181,441	0,298	0,885
VAR00020	160,8364	178,340	0,484	0,883
VAR00021	160,6091	184,149	0,157	0,886
VAR00022	160,7091	184,924	0,075	0,888
VAR00023	160,8636	180,229	0,363	0,884
VAR00024	160,8091	182,706	0,212	0,886
VAR00025	161,1636	182,046	0,244	0,886
VAR00026	160,9455	178,474	0,404	0,884
VAR00027	160,5545	183,662	0,148	0,887
VAR00028	160,4545	181,681	0,320	0,885

VAR00029	160,6000	185,141	0,062	0,888
VAR00030	161,5636	176,138	0,392	0,884
VAR00031	160,4727	183,830	0,204	0,886
VAR00032	161,0818	177,837	0,480	0,883
VAR00033	160,5636	182,652	0,216	0,886
VAR00034	161,4182	188,246	-0,135	0,889
VAR00035	160,7636	178,366	0,406	0,883
VAR00036	160,3636	180,527	0,398	0,884
VAR00037	160,5091	183,793	0,197	0,886
VAR00038	160,5364	180,765	0,378	0,884
VAR00039	160,4818	180,729	0,392	0,884
VAR00040	160,9727	176,339	0,527	0,882
VAR00041	160,3909	183,323	0,214	0,886
VAR00042	160,9273	189,279	-0,161	0,891
VAR00043	161,0909	181,386	0,234	0,886
VAR00044	160,8727	175,415	0,588	0,881
VAR00045	160,5364	183,774	0,172	0,886
VAR00046	160,9273	177,885	0,454	0,883
VAR00047	161,1455	175,373	0,597	0,881
VAR00048	160,8000	175,372	0,606	0,881

VAR00049	161,0727	174,307	0,608	0,881
VAR00050	160,9182	177,819	0,430	0,883
VAR00051	161,0182	178,036	0,453	0,883
VAR00052	160,8545	176,878	0,508	0,882
VAR00053	161,0455	178,117	0,422	0,883
VAR00054	160,8273	176,511	0,546	0,882
VAR00055	160,4273	188,559	-0,139	0,890
VAR00056	160,7455	175,311	0,600	0,881
VAR00057	160,9000	187,247	-0,058	0,889
VAR00058	161,0727	175,683	0,580	0,881
VAR00059	160,8727	177,763	0,456	0,883
VAR00060	160,8909	173,126	0,618	0,880

2. Validitas dan Reliabilitas Skala Prokrastinasi Akademik

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alphas if Item Deleted
VAR00001	106,0200	71,979	0,307	0,776
VAR00002	105,8400	74,843	0,110	0,784
VAR00003	105,6400	75,667	0,057	0,786
VAR00004	105,6000	74,202	0,234	0,779

VAR00005	105,8900	72,402	0,292	0,777
VAR00006	105,5800	76,468	-0,007	0,788
VAR00007	105,6700	72,567	0,343	0,775
VAR00008	105,7200	74,789	0,120	0,784
VAR00009	105,5500	72,189	0,395	0,773
VAR00010	105,8100	70,903	0,387	0,772
VAR00011	105,4600	71,241	0,422	0,771
VAR00012	105,6900	74,014	0,224	0,779
VAR00013	105,8400	75,025	0,099	0,785
VAR00014	106,0200	68,040	0,537	0,764
VAR00015	105,8800	71,602	0,374	0,773
VAR00016	105,4400	74,390	0,165	0,782
VAR00017	105,7800	68,981	0,530	0,765
VAR00018	105,9200	70,095	0,466	0,769
VAR00019	105,3600	74,960	0,139	0,782
VAR00020	106,0000	70,667	0,395	0,712
VAR00021	105,8300	68,304	0,534	0,768
VAR00022	105,9100	68,507	0,609	0,762
VAR00023	105,8400	70,661	0,429	0,771
VAR00024	105,9300	68,975	0,514	0,766

VAR00025	105,3000	73,404	0,292	0,711
VAR00026	105,5700	77,278	-0,079	0,789
VAR00027	105,8300	71,294	0,359	0,774
VAR00028	106,5000	76,960	-0,044	0,781
VAR00029	105,4700	76,676	-0,018	0,787
VAR00030	105,4400	78,087	-0,148	0,793
VAR00031	105,5500	76,048	0,040	0,786
VAR00032	105,9500	70,210	0,458	0,769
VAR00033	105,5400	76,109	0,025	0,787
VAR00034	105,7400	73,972	0,186	0,781
VAR00035	105,7500	75,240	0,096	0,784
VAR00036	106,0400	73,514	0,262	0,778

H. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		30
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.70441533
Most Extreme Differences	Absolute	.254
	Positive	.133
	Negative	-.254
Kolmogorov-Smirnov Z		1.391
Asymp. Sig. (2-tailed)		.042

I. Uji Linieritas

ANOVA Table

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
PROKRASTINASI * Between Groups (Combined)	1840.221	44	41.823	3.937	.000
POLA ASUH					
Linearity	523.918	1	523.918	49.321	.000
Deviation from Linearity	1316.303	43	30.612	2.882	.000
Within Groups	690.470	65	10.623		
Total	2530.691	109			

J. Uji Hipotesis Korelasi

Correlations

		POLA ASUH	PROKRASTINASI
Spearman's rho	POLA ASUH	Correlation Coefficient	1.000
		Sig. (2-tailed)	.000
		N	110
PROKRASTINASI		Correlation Coefficient	-.387**
		Sig. (2-tailed)	.000
		N	110

K. Uji Koefisien Determinasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.455 ^a	.207	.200	4.31059